

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini industri di Indonesia terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang ditandai dengan terus bertambahnya jumlah hotel yang ada. Dengan perkembangan tersebut persaingan antar hotel akan semakin meningkat. Oleh sebab itu hotel harus didukung kebijakan dan strategi seperti peningkatan produktivitas, efisiensi dan pengendalian internal yang baik, tentunya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik.

Semakin berkembangnya perusahaan, fungsi pengendalian biasanya kurang dapat dilaksanakan dengan baik karena jangkauan yang dikendalikan akan semakin luas. Berbeda halnya dengan perusahaan berskala kecil, untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian dapat dilakukan sendiri oleh pemilik, akan tetapi semakin berkembangnya perusahaan, fungsi pengendalian biasanya tidak dapat di jalankan dengan baik apabila dilakukan oleh pemilik sendiri karena cakupan yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian akan semakin luas(Suroso, 2009: 1). Dengan perusahaan yang semakin berkembang tentunya semakin banyak departemen, bagian-bagian, atau unit-unit untuk menjalankan masing-masing

fungsi sesuai prosedur. Melihat kondisi seperti ini manajemen perusahaan dihadapkan pada keterbatasan kemampuan untuk mengawasi dan mengedalikan operasi perusahaan sehingga manajemen mengandalkan peran Auditor Internal dalam mengatasi keterbatasan tersebut.

Pada prinsipnya Audit internal merupakan pemeriksaan *intern* yang independen, yang ada suatu organisasi yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Salah satu temuan Auditor Internal diantaranya adalah penemuan kecurangan. Kecurangan terjadi antara lain disebabkan karena adanya tekanan, kesempatan untuk melakukan kecurangan, kelemahan sistem dan prosedur serta adanya pembenaran terhadap tindakan kecurangan tersebut.

Setiap aktivitas pasti ada ketidakpastian yang identik dengan resiko, diantaranya adalah resiko kecurangan (*fraud*). Kecurangan adalah tindakan melawan hukum yang merupakan entitas/organisasi dengan menguntungkan pelakunya. Tidak kecurangan itu berupa pengambilan atau pencurian harta milik atau aset organisasi, menyembunyikan dan mengalihkan atau membelanjakan aset tersebut. Pelaku kecurangan dapat dari dalam atau dari luar organisasi dan dapat dilakukan oleh manajemen dan karyawan. Pelaku kecurangan dari dalam organisasi adalah orang yang dapat akses ke informasi dan akses ke aset organisasi. Bentuk kecurangan seperti itu menurut Karyono (2013) disebut *Fraud*.

Kecurangan (*fraud*) bukan saja berakibat berkurangnya aset organisasi tetapi dapat juga mengurangi reputasi. Tindakan *fraud* dapat dikurangi melalui langkah-langkah pencegahan atau penangkalan, pendeteksian, dan investigasi. Langkah pencegahan terhadap *fraud* tidaklah mudah. *Fraud* sulit terdeteksi karena pada hakekatnya *fraud* tersembunyi dan pelakunya pada umumnya cerdas, pekerja keras, dan mempunyai profil seperti jujur serta sedikit catatan kriminalnya

Penulis melihat adanya permasalahan yang perlu dikaji, yaitu keterkaitan akan pemeriksaan *intern*, dengan jumlah temuan yang kemungkinan atau dapat diidentifikasi dengan temuan kecurangan (*fraud*) pada dunia perubahaan yang kegiatan utamanya bergerak dalam bidang pengelolaan, perindustrian dan peyediaan jasa publik bagi masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun skripsi audit kecurigaan (*fraud*) dengan judul "**ANALISIS FRAUD TRIANGLE TERHADAP LAPORAN CLOSING HARIAN (PADA HOTEL CERIA BOUTIQUE YOGYAKARTA)**".

Penelitian memiliki lokasi obyek penelitian Hotel Ceria Boutique Yogyakarta karena di Hotel Ceria Boutique Yogyakarta terdapat permasalahan yang cukup menarik untuk dilakukan penelitian, informasi dan dapat diperoleh dengan mudah, serta Hotel Ceria Boutique Yogyakarta merupakan hotel yang cukup representatif untuk dilakukannya penelitian

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis menemukan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti di Hotel Ceria Boutique Yogyakarta sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mendeteksi *fraud* terhadap laporan *closing* harian?
2. Apakah terdapat *fraud* dalam laporan *closing* harian?
3. Apa yang menyebabkan terjadinya *fraud* pada laporan *closing* harian?

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penelitian dan agar tidak menyimpang dari judul, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dan investigasi terbatas hanya pada Hotel Ceria Boutique
2. Analisis yang digunakan untuk investigasi *fraud* menggunakan analisis *Fraud Triangle Theory* (segitiga kecurangan)
3. Penelitian terhadap analisis *Fraud Triangle* (segitiga kecurangan) hanya pada batas indentifikasi hubungan yang berpengaruh

terhadap indikasi *fraud* pada mekanisme operasional Hotel Ceria Boutique Yogyakarta

4. Menggambarkan masalah-masalah yang terjadi dalam lingkup mekanisme operasional departemen *Front Office* dan departemen *Food and Beverage* Hotel Ceria Boutique Yogyakarta.
5. Penelitian ini tidak sampai kepada tahap tuntutan hukum sebagaimana dijelaskan pada langkah-langkah pelaksanaan audit investigasi.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang empiris :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mendeteksi kecurangan yang terjadi pada laporan *closing* harian pada departemen *Front Office* dan departemen *Food and Beverage*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat *fraud* dalam laporan *closing* harian pada departemen *Front Office* departemen *Food and Beverage*.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya *fraud* pada laporan *closing* harian

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk perbaikan-perbaikan perusahaan dan bisa membantu memecahkan masalah-masalah yang telah terjadi

### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharap menambah ilmu pengetahuan dibidang audit kecurangan, khususnya mengenai taktik mencegah, mendeteksi, dan menginvestigasi pada fungsi penjualan di perusahaan serta pembandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang dioperasionalkan dalam pelaksanaan penelitian. Uraian tersebut meliputi : Lokasi Penelitian, definisi konseptual, metode analisis data, metode investigasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini diuraikan dekripsi objek penelitian, analisis kualitatif, interpretasi hasil serta dijelaskan pula argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, disertakan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.